

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka simpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping/ Peta Pikiran* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini dapat terlihat dari ketuntasan belajar siklus I sebesar 74,3% dengan rata-rata nilai siswa 69,4 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 78,8 dengan ketuntasan 89,1% atau 33 siswa tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 65 .
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I dengan skor 22,48 dan rata-rata tiap indikator 2,81 dengan kategori baik, serta meningkat pada siklus II dengan jumlah 27,05 dan rata-rata tiap indikator 3,38 dengan kategori sangat baik. Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping/ Peta Pikiran* berbantuan gambar sudah baik dan tepat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh guru pada siklus I adalah 3,2 dengan kategori baik, dan pada siklus II mendapat skor 3,6 dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menulis karangan narasi melalui metode *Mind Mapping/ Peta Pikiran* dengan media gambar, maka peneliti

memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya metode pembelajaran *Mind Mapping/ Peta Pikiran* berbantuan gambar tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis karangan narasi saja tetapi bisa juga diterapkan untuk semua aspek keterampilan berbahasa dan bisa diterapkan untuk mata pelajaran lain yang ada di sekolah karena terbukti bahwa penerapan model ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan guru.
2. Sebaiknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping/ Peta Pikiran* berbantuan gambar siswa diberi kebebasan yang bertanggung jawab dalam pembuatan konsep *Mind Mapping/ Peta Pikiran*, dengan begitu siswa dapat lebih mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya tanpa meninggalkan kewajibannya dalam pembelajaran.
3. Sebaiknya siswa, guru, dan sekolah mampu bekerjasama mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.